

## PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

### Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition terhadap Kemampuan Siswa dalam Menulis Paragraf Deskripsi di Sekolah Dasar

Haifa Fatin Fauziyyah<sup>1</sup>, Hodidjah<sup>2</sup>, Yusuf Suryana<sup>3</sup>

Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya  
Email: haifafatinf@gmail.com<sup>1</sup>, hodidjah2017@gmail.com<sup>2</sup>, yusufsuryana@upi.edu<sup>3</sup>

#### Abstract

*The background of this research is the lack of students' writing ability in Indonesian language learning, particularly in learning descriptive paragraph writing. Lack of ideas, difficulty in expressing thought, as well as often experiencing difficulties such as in composing a sentence during the writing process. This research aims to determine the effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition Type of Cooperative Learning model on students' ability to write a descriptive paragraph in elementary school. To overcome the problems researchers consider that the model can be used as an alternative in students' learning of writing. With this cooperative learning method, the student will learn to plan, arrange, revise and edit the essay they made in the form of a descriptive paragraph. This research was conducted in an Elementary School, SDN 1 Kalangsari as the research population; the research sample is 15 students of class IV A as a control class and 15 students as an experiment class. The research method used in this research is an experimental method with a quasi-experimental design. The data collection technique in this research is conducted by doing a pre-test and post-test activity in the form of a performance test to write a descriptive paragraph in the control class and the experiment class. Based on the data obtained from the t-test using the Independent sample T-test and paired sample T Test, it can be concluded that the initial ability of the control class and the experimental class students are the same since there is no significant mean difference between the two classes. As for the final or post-test results, the two classes showed improvement after treatment, with an average post-test gain of 27.40 for the experimental class and 19.13 for the control class. So it can be concluded that learning by using Cooperative Integrated Reading and Composition Type of Cooperative Learning model is better compared with learning method that does not use the model.*

**Keywords:** Indonesian Language Learning, Writing Description Paragraph, Cooperative Learning Model of Cooperative Integrated Reading and Composition Type.

#### Abstrak

Kurangnya kemampuan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini, khususnya dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Kurangnya ide atau gagasan, sulit mengungkapkan pikiran, sering mengalami kesulitan-kesulitan seperti dalam menyusun kalimat di tengah proses menulis. Dilakukannya penelitian adalah dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition terhadap kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi di sekolah dasar. Untuk mengatasi masalah-masalah peneliti menganggap bahwa model tersebut dapat dijadikan suatu alternatif dalam pembelajaran menulis siswa. Karena pembelajaran kooperatif ini siswa akan belajar merencanakan, menyusun, merevisi dan menyunting karangan yang dibuatnya berupa paragraf deskripsi. Penelitian ini dilakukan di satu Sekolah Dasar, yaitu SDN 1 Kalangsari sebagai populasi penelitian, untuk sampel penelitian adalah 15 siswa kelas IV A sebagai kelas kontrol dan 15 siswa sebagai kelas eksperimen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan bentuk *quasi eksperimental design*. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara dilakukan kegiatan *pretest* dan *posttest* berupa tes unjuk kerja menulis sebuah paragraf deskripsi yang dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji t menggunakan *Independen sample T-test* dan *Paired Sample T Test*, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama, karena tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan diantara kedua kelas tersebut. Sedangkan untuk hasil akhir atau *posttest*,

kedua kelas tersebut menunjukkan peningkatan setelah diberikan *treatment*, dengan perolehan rata-rata *posttest* 27,40 untuk kelas eksperimen dan 19,13 untuk kelas kontrol. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model tersebut.

**Kata Kunci: Pembelajaran bahasa Indonesia, Menulis Paragraf Deskripsi, model Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition.**

## PENDAHULUAN

Lingkungan pendidikan tempat berlangsungnya kegiatan tidak bersifat dimana saja, tetapi ditentukan berdasarkan keperluan artinya sesuai dengan lingkungan pendidikan mana yang dibutuhkan, apakah pendidikan formal, nonformal atau informal. Pernyataan ini sesuai dengan Mudyahardjo (dalam Rasyidin, 2014, hlm. 28) yang menyatakan bahwa

Pengertian pendidikan dalam arti luas terbatas adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan dilaksanakan berdasarkan lingkungan yang dibutuhkan dan terdapat tiga macam yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan yang dilaksanakan dalam bentuk

kegiatan belajar mengajar disebut pembelajaran. Pembelajaran mengandung arti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Istilah pembelajaran erat kaitannya dengan kata belajar. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), belajar mengandung arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Terdapat beberapa mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik terampil berbahasa dan mampu berkomunikasi dengan baik, secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berkomunikasi berkaitan erat dengan keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan, (2008, hlm. 1) bahwa “keterampilan berbahasa yaitu meliputi keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan

membaca (reading skills) dan keterampilan menulis (writing skills)".

Salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis, karena keterampilan menulis diperoleh setelah siswa mampu menyimak, berbicara dan membaca. Keterampilan menulis tidak dimiliki secara alamiah oleh siswa, melainkan harus melalui banyak latihan baik mandiri di rumah maupun di sekolah dalam proses pembelajaran.

Keterampilan menulis yang diajarkan ditingkat sekolah dasar sangat beragam. Dalam Kurikulum 2013 juga terdapat Kompetensi Dasar (KD) yang berkaitan dengan keterampilan menulis salah satunya adalah menulis paragraf deskripsi. Paragraf deskripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu objek atau peristiwa secara jelas.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui interview dengan guru kelas IV SDN 1 Kalangsari, ditemukan permasalahan bahwa masih terdapat siswa yang keterampilan menulis dibawah rata-rata. Hal ini disebabkan siswa mengalami kesulitan menuangkan ide ketika mendapat tugas dari guru untuk membuat tulisan. Pada umumnya siswa mengalami kesulitan menyusun kalimat, kurang menguasai kaidah bahasa. Kesulitan seperti inilah yang dihadapi para siswa sehingga menyebabkan mereka belum bisa menyampaikan ide dan gagasan dengan baik, bahkan mereka enggan untuk menulis. Selain itu, rendahnya keterampilan menulis di kelas IV disebabkan oleh beberapa hal yaitu kurangnya minat siswa dalam menulis terutama paragraf deskripsi, kurangnya siswa dalam kesiapan

menerima pelajaran, dan strategi pembelajaran yang selama ini diterapkan guru terhadap siswa belum tepat sehingga pembelajaran demikian menyebabkan siswa jenuh dan bosan. Oleh karena itu, perlu dicari solusinya dengan mencari alternatif strategi lainnya. Sebagai tenaga pendidik harus memiliki inovasi dalam pembelajaran dengan memberikan solusi yang efektif untuk merangsang minat siswa belajar terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning*.

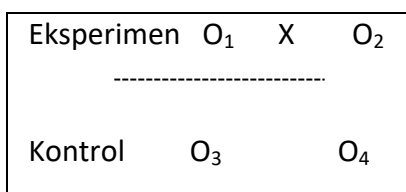
Dalam hal ini peneliti menggunakan model *Cooperative Learning*. Model Pembelajaran Kooperatif ini merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan dengan bekerja sama antar siswa, saling membantu teman belajarnya sehingga menumbuhkan jiwa sosial dalam diri siswa. Menurut Rusman (2013, hlm.204) bahwa "Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang banyak digunakan dan menjadi perhatian serta dianjurkan oleh para ahli pendidikan".

Salah satu jenis model *Cooperative Learning* yang baik digunakan adalah model *Cooperative Learning* tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*). Slavin (2016. Hlm. 200) berpendapat bahwa "CIRC sebuah program pembelajaran yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa pada kelas tinggi di sekolah dasar. Dalam pembelajaran Kooperatif tipe CIRC para siswa merencanakan, merevisi dan menyunting karangan siswa dengan kolaborasi yang erat dengan teman satu tim". Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan

penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menulis Paragraf Deskripsi di Sekolah Dasar”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dengan bentuk desain *Quasi Experimental* dengan bentuk *Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*. Alasan penggunaan metode eksperimen ini adalah karena peneliti ingin mengetahui hubungan sebab akibat dari dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini.



Keterangan :

O<sub>1</sub> = nilai pretest kelas eksperimen

O<sub>2</sub> = nilai posttest kelas eksperimen

O<sub>3</sub> = nilai pretest kelas kontrol

O<sub>4</sub> = nilai posttest kelas kontrol

X = Tindakan (*treatment*)

Populasi yang diambil adalah siswa kelas IV SDN 1 Kalangsari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah kelas IV A dan IV B di SDN 1 Kalangsari. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang

tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kategori yang dipilih dalam *nonprobability sampling* adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015, hlm.85). Dalam pengumpulan data tes diberikan kepada siswa sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis paragraf deskripsi sebelum mengikuti proses pembelajaran. Sementara itu *posttest* diberikan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan menerapkan tahap-tahap menulis dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe CIRC. Statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistic inferensial. Untuk mempermudah data diproses peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010* dengan program *SPSS versi 16.0*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Temuan Penelitian Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa kelas IV Sekolah Dasar

**Tabel 1**

No.	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Sangat Tinggi	0	0	0%	0
2.	Tinggi	0	5	0%	3,33%
3.	Sedang	6	9	40%	60%
4.	Rendah	9	1	60%	6,66%
5.	Sangat rendah	0	0	0%	0

Berdasarkan tabel diatas data hasil Pretest dan posttest siswa pada menulis paragraph deskripsi dari jumlah siswa kelas A sebanyak 15 siswa sebagai kelas kontrol terdapat hasil pretest siswa termasuk kedalam kategori sedang dan rendah.kategori rendah 9 siswa (60%) kategori sedang 6 (40%) sedangkan hasil posttest siswa yang termasuk kedalam kategori rendah 1 siswa (6,66%), kategori sedang 9 orang (60%), dan kategori tinggi 5 (3,33%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pretest siswa kelas eksperimen pada menulis paragraf deskripsi berada pada kategori sedang yaitu 40%. Sedangkan hasil posttest dikelas kontrol ada pada kategori tinggi yaitu 3,33%.

Adapun statistik deskriptif nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan kedua hasil tersebut, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2**

	N	Mean	Median
Posttest	15	19,13	19
Pretest	15	13,80	14

Berdasarkan tabel tersebut mengenai data statistik *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis paragraf deskripsi di kelas kontrol, rinciannya adalah sebagai berikut:

- Mean atau rata-rata nilai *pretest* 13,80 dan mean *posttest* 19,13. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *pretest* lebih rendah dibanding nilai *posttest*
- Median nilai *pretest* 14 dan media *posttest* 19

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi di kelas eksperimen**

No.	Kategori	Frekuensi		Presentase	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Sangat Tinggi	0	7	0%	46,6%
2	Tinggi	2	8	13,3%	53,3%
3	Sedang	2	0	13,3%	0%
4	Rendah	11	0	73,3%	0%
5	Sangat rendah	0	0	0%	0%

Dibuktikan dalam menulis paragraf deskripsi dikelas eksperimen bahwa nilai pretest yang diperoleh yakni 11 orang siswa memiliki kriteria rendah dengan presentase 73,3, 2 orang siswa yang memiliki kriteria sedang dengan presentase 13,3% dan 2 orang siswa yang memiliki kriteria tinggi dengan presentase 13,3% Sedangkan nilai *posttest* yang diperoleh, 7 orang yang memiliki kriteria tinggi dengan presentase 53,3 % dan 8 orang siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi dengan presentase 46,6%.

**Tabel 4**

	N	Mean	Median
Posttest	15	27.40	26
Pretest	15	12,80	12

Diperoleh skor rata-rata Mean atau rata-rata nilai *pretest* 13,80 dan mean *posttest* 19,13. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *pretest* lebih rendah dibanding nilai *posttest*.

### 3. Analisis Perbedaan Peningkatan Pemahaman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

**Tabel 1.5**

#### Rekapitulasi n-gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	Sampel	N-Gain kelas kontrol	N-gain kelas eksperimen
1	S-1	0,25	0,63
2	S-2	0	0,55
3	S-3	0,16	0,77
4	S-4	0,15	0,62
5	S-5	0,45	0,58
6	S-6	0,42	0,85
7	S-7	0,24	0,48
8	S-8	0,10	0,64
9	S-9	0,41	0,60
10	S-10	0,32	0,76
11	S-11	0,05	0,59
12	S-12	0,37	1,00
13	S-13	0,32	0,50
14	S-14	0	0,52
15	S-15	0,22	0,59
jumlah		3,46	9,68
Mean		0,23	0,64

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata *n-gain* kelas kontrol adalah 0,23 dan rata-rata *n-gain* kelas eksperimen adalah 0,64. Hal ini menunjukkan kualitas peningkatan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi di kelas

eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC lebih baik dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penerapan model *Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi di SD Negeri 1 Kalangsari, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya yaitu:

5.1.1 Kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV B sebagai kelas eksperimen sebelum diberikan *treatment* diperoleh data hasil rata-rata *pretest* dari 15 orang adalah 12,80 sedangkan skor rata-rata *pretest* yang diperoleh di kelas kontrol adalah 13,80, dapat dinyatakan bahwa hasil dari kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi di kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki rata-rata yang sama atau tidak terdapat perbedaan peningkatan tanpa menggunakan model *Cooperative*

*Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition.*

5.1.2 Kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV B sebagai kelas eksperimen sesudah diberikan *treatment* diperoleh data hasil rata-rata *posttest* 15 orang siswa adalah 27,40, sedangkan skor rata-rata *posttest* yang dari kelas kontrol adalah 19,13, bahwa dari kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi di kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki rata-rata yang tidak sama atau terdapat perbedaan peningkatan dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition*

Perbedaan peningkatan hasil belajar dari dua kelas ini dapat dilihat dari hasil *posttest* (tes akhir) dan hasil normal gain yang diperoleh. Berdasarkan perolehan data menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depratemen Pendidikan Nasional.
- Akhadiah, dkk. (2012). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta
- Cahyani, I & Rosmana, I . (2006). *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Bandung: UPI Press
- Christina, V dkk (2016). *Efektivitas model pembelajaran Group Investigation (GI) dan Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition dalam meningkatkan kreativitas berfikir kritis dan hasil belajar IPS siswa kelas IV: Vol.6, No.3*. PGSD fkip Universitas Kristen Satya Wacana
- Jenisa, K. dkk. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X*. Vol.2 N.1 77-8, ISSN 4898
- Luthfiyani, D. dkk (2014). *Desain Didaktis Pembelajaran Menemukan Pokok Paragraf Dengan Model Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition*. Vol.1, No.2.
- Mulyati, Y. (2010). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Novyani, R. (2011). *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Dengan Menggunakan Examples Non Examples Melalui Media Video Compact Disk (VCD) Flora & Fauna Pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Pasuruan Kidul*. (Skripsi). Sekolah Sarjana, Universitas Negeri Semarang.
- Nurmayanti, R. (2016). *Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Daur Ulang Kantong Keresek Di Kelas B*. (Skripsi). Sekolah Sarjana, Universitas Pendidikan, Tasikmalaya.
- Ramadhanti, D. (2017). *Penerapan Kooperatif Tipe CIRC Dalam Pembelajaran Menulis*

---

*Narasi Siswa Kelas VII SMP 2 Lembah Gumanti. Vol.3 No.1SSN 2442-8485*

Rahmatunnisa, R. dkk. (2016) *Pengaruh media Kemasan Makanan Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Kelas IV SD. Vol.3, No.2 . 176-184.*

Rasyidin, W, dkk. 2014. *Landasan Pendidikan*. Bandung: Sub Koordinator MKDP Landasan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

Resmini, N, dkk. (2006). *Membaca dan Menulis di SD teori dan pengajarannya*. Bandung: UPI Press

Slavin, R. (2016). *Cooperative Learning Teori, Risert dan Praktik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.

Sopiah, S. 2015). *Pengaruh Media Gambar Fotografik Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. (Skripsi). Sekolah sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suprijono, A. (2016). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Tarigan, H. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung

Yudhanegara, M dkk. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama